

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Dengan KI Dan KD Pada Kurikulum 2013

Yohana Br Manalu
Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Psr V, Medan, Sumatera Utara-Indonesia
Korespondensi penulis : yohanaman123@gmail.com

Abstract. *The existence of textbooks cannot be separated from the curriculum that is implemented. In reality, the textbooks in circulation are still not in accordance with the content standards contained in the curriculum. This research aims to find out and describe the material contained in the 2017 Revised Edition of the Indonesian Language Student Book for Class VII published by the Ministry of Education and Culture with KI and KD in the 2013 Curriculum. To achieve the above objectives, qualitative research methods were used. The data and data source for this research is the 2017 Revised Edition of the Indonesian Language Student Book for class VII. The type of instrument used in this research uses a checklist. The data collection technique in this research is the reading technique, the word technique. In this research, the data analysis technique uses content analysis. Based on the results of the analysis of the suitability of the material in the 2017 Revised Edition of the Indonesian Language Student Book for Class VII with the KI and KD in the Curriculum, if the results are as a percentage, namely 50% of the discrepancy lies in the order of the textbook material to the KI and KD. This means that the sequence of material in the second semester does not match the sequence in the curriculum.*

Keywords: *Suitability of Material, Textbooks, 2013 Curriculum*

Abstrak. Keberadaan buku teks tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Pada kenyataannya buku-buku pelajaran yang beredar masih kurang sesuai dengan standar isi yang terdapat di dalam kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian materi yang terdapat dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013. Untuk mencapai tujuan diatas digunakan metode penelitian kualitatif. Data dan sumber data penelitian ini adalah Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Edisi Revisi 2017. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ceklis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik baca, teknik catat. Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan analisis konten. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi 2017 dengan KI dan KD pada Kurikulum jika dipersentasekan hasilnya, yaitu 50 % ketidaksesuaiannya terletak pada urutan materi buku teks terhadap KI dan KD. Artinya bahwa urutan materi pada semester dua tidak sesuai dengan urutan pada kurikulum.

Kata Kunci : Kesesuaian Materi, Buku Teks, Kurikulum 2013

LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam pembukaan UUD 1945 menegaskan bahwa pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan formal diselenggarakan melalui suatu sistem yang diatur oleh pemerintah agar setiap warga negara Indonesia tanpa diskriminasi memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya dan setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuan intelektual dan jasmaninya. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada setiap manusia karena melalui pendidikan siswa tidak hanya dididik dalam bidang akademik tetapi guru juga berperan

dalam pembentukan karakter, pertumbuhan mental, pertumbuhan emosional dan kehidupan sosial. (M. Joharis, 2022 : 139).

Kurikulum yang berlaku hendaknya menjadi landasan dalam penyusunan buku teks pelajaran. Buku teks harus mampu menyajikan materi sesuai dengan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh dalam materi pembelajaran. Buku teks dikemas sebaik-baiknya dan mempertimbangkan kelayakan isi, sehingga tujuan pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa tercapai, karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh buku teks yang digunakan siswa. (Indriani, 2018:163).

Masalahnya apakah seluruh bahan bacaan yang tersedia, diperoleh layak untuk dipahami atau tidak oleh siswa. Pada kenyataannya buku-buku pelajaran yang beredar masih kurang sesuai dengan standar isi yang terdapat di dalam kurikulum. Sehingga ada konsep materi dari penerbit buku yang materi pokok dalam buku tersebut dijelaskan secara rinci, tetapi pada buku pelajaran penerbit lain, konsep materi yang sama dijelaskan lebih singkat pembahasan materi pembelajaran. Akhirnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien karena materi yang diberikan terlalu banyak atau terlalu sedikit. Beberapa penelitian menyatakan bahwa perlu dicermati buku teks terbitan Kemendikbud yang digunakan di sekolah. Seperti penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan adalah dilakukan oleh Fitya Maysarah dalam penelitiannya tahun 2019 yang berjudul “analisis kesesuaian buku siswa kelas XI edisi revisi 2017 dengan Permendikbud No 24 Tahun 2016”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan SK dan KD masih mencapai angka 73,3 %, keakuratan materi mencakup nilai 60%, dan materi pendukung pembelajaran mencakup nilai 60%, akan tetapi terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait kesalahan dalam soal pemecahan masalah maupun keterkinian fitur, soal-soal yang mendorong siswa untuk mencari solusi yang lebih jauh dan pengayaan.

KAJIAN TEORITIS

a) Pengertian Buku Teks

Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Buku teks

merupakan sebuah bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Kinanti (2017: 342) memandang bahwa buku teks adalah bahan ajar yang digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah suatu dokumen instruksional yang memuat bahan ajar yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

b) Fungsi Buku Teks

Buku teks memberikan kesempatan pada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan. Bahkan pembacaan kembali dapat digunakan untuk menguji ingatan seseorang terhadap hal-hal yang telah dipelajarinya di buku pelajaran sebelumnya. Buku sering kali berisi informasi tentang berbagai ide, pemikiran, atau pengetahuan penulis untuk disampaikan kepada pembaca. Chambliss dan Calfee (Muslich, 2016: 50) menunjukkan bahwa buku teks berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa untuk memahami dan belajar dari apa yang telah mereka baca dan memahami lingkungan sekitarnya. Buku teks mempunyai peranan penting dalam pengembangan pengetahuan siswa. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

c) Karakteristik Buku Teks

Umumnya buku teks merupakan karya ilmiah. Dengan demikian, bentuk buku teks sama dengan skala karya ilmiah pada umumnya. Kemiripan tersebut terlihat pada poin-poin berikut: 1) Dari segi konten. Buku teks memuat berbagai pengetahuan atau informasi yang dapat dijelaskan secara ilmiah. 2) Dari segi penyajian. Materi buku teks diuraikan dengan menggunakan model penalaran induktif, deduktif, atau campuran. 3) Dari segi format. Buku teks mengikuti konveksi buku ilmiah, baik dari segi penulisan, pengutipan, pola pembagian, dan pembahasan.

d) Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter yang dapat memperlengkapi peserta didik dengan beragam sikap dan kemampuan sejalan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan teknologi (Mulyasa, 2017:6). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar mampu, sebagai individu dan warga negara, yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan emosional serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

(Kemendikbud 2013). Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa, kurikulum 2013 bertujuan dapat membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai model pembangunan bangsa dan negara Indonesia serta meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Karena sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah.

e) Karakteristik Kurikulum 2013

Setiap kurikulum memiliki karakteristik masing-masing, demikian halnya Kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Adapun kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut (Kemendikbud, 2013) : a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengankemampuan intelektual dan psikomotorik, b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar, c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan, e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran, f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti, g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

f) Standart Kelayakan Buku Teks dalam Kurikulum 2013

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), buku teks harus memenuhi 4 kriteria kelayakan, yaitu (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan kebahasaan, (4) kelayakan grafis. Bagi pengulas buku teks, instrumen ini menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu buku teks layak dijadikan patokan. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan atau menulis buku teks agar hasilnya tidak melenceng dari harapan BNSP.

Kurikulum 2013 memiliki standar isi yang terbaharui dan didalamnya terdapat KI dan KD. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015 :5) menyatakan “Kompetensi Inti

merupakan terjemahan atau oprasionalisasi SKL dalam kaitannya dengan kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan studi pada satuan pengajaran atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran Kompetensi Utama yang dikelompokkan dalam aspek sikap dan pengetahuan. dan keterampilan (emosional, kognitif, psikomotorik) yang harus diperoleh siswa di tingkat sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan yang berasal dari keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 : 7).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013* metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Priyono (2016:1) metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersikap deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ialah teknik baca, teknik catat. Teknik baca dilakukan untuk memperoleh data berupa materi yang terdapat pada buku teks yang kemudian dilakukan pencocokan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Penelitian ini penulis sendiri melakukan analisis pada buku siswa kelas VII edisi revisi 2017 dengan KI dan KD kurikulum 2013. Data yang akan diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik ceklis. Pada penelitian ini teknik analisis datanya adalah analisis konten, yaitu peneliti menganalisis materi atau isi yang terkandung dalam data primer (buku ajar). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis berdasarkan pembacaan dan pengujian seluruh data yang ada, terutama data primer.

Persentase Kesesuaian : KI dan KD yang sesuai x 100%

Skor Maksimal

Kategori Kesesuaian Materi Buku

Persentase	Kategori
85% -100%	Sangat sesuai
65%-84 %	Sesuai
55% -64%	Cukup Sesuai
<54%	Kurang Sesuai

(Arikunto, 2008:35)

HASIL DAN PENELITIAN

Hasil Analisis Kesesuaian Materi dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud dengan KI dan KD Pada Kurikulum 2013 dan akan dianalisis per BAB dilihat dari urutan materi.

Kesesuaian Materi BAB I dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
1	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) yang di dengar dan dibaca.	Menentukan Ciri Isi dan Tujuan Teks Deskripsi 1. Mengidentifikasi Ciri, Objek, Tujuan dan Isi Teks Deskripsi 2. Mengidentifikasi Jenis Teks Deskripsi 3. Mendaftar Ciri Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi	✓		
		3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) yang di dengar dan dibaca.	Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Deskripsi 1. Mencermati Struktur Teks Deskripsi 2. Menelaah Penggunaan Bahasa Pada Teks Deskripsi	✓		
	4. Mengolah, mencoba, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah, dll) yang di dengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.	Menentukan Isi Teks Deskripsi 1. Menentukan Perincian Informasi pada Teks Deskripsi 2. Membandingkan Isi Teks Deskripsi	✓		
		4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	Menyajikan Lisan dan Menulis Teks Deskripsi 1. Menyajikan Teks Deskripsi Secara Lisan dari Video yang diamati. 2. Menulis Teks Deskripsi	✓		

Kesesuaian Materi BAB II dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
2	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi 1. Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi 2. Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi	✓		
		3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	Menelaah Struktur dan Bahasa Cerita Fantasi 1. Menelaah Struktur Cerita Fantasi	✓		
	4. Mengolah, mencoba, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar secara lisan, tulis, visual.	Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/Didengar 1. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa 2. Menceritakan	✓		
		4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.	Menyajikan Cerita Fantasi 1. Merencanakan cerita 2. Menulis Cerita Fantasi	✓		

Kesesuaian Materi BAB III dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
3	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur 1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur 2. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur	✓		
		3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Menelaah Struktur dan Bahasa pada Teks Prosedur 1. Mencermati Struktur Teks Prosedur Cara Membuat 2. Menelaah Urutan Teks Prosedur Sesuai Dengan Struktur 3. Memperbaiki dan Melengkapi Teks Prosedur 4. Menelaah Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur	✓		
	4. Mengolah, mencoba, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	Menyimpulkan Isi Teks Prosedur 1. Menyimpulkan Urutan Langkah Teks Prosedur 2. Memperagakan Hasil Simpulan Teks Prosedur	✓		
		4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	Menulis dan Memperagakan Teks Prosedur 1. Latihan Membuat Teks Prosedur 2. Menyajikan Teks Prosedur secara Lisan	✓		

Kesesuaian Materi BAB IV dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
4	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	Mengidentifikasi Teks Hasil Observasi 1. Mengenali Ciri, Tujuan dan Isi Teks Hasil Observasi 2. Mengidentifikasi Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi	✓		
		3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Hasil Observasi 1. Menguraikan Struktur Teks Hasil Observasi 2. Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi 3. Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Deskripsi 4. Menelaah Bahasa pada Teks Laporan Hasil Observasi	✓		
	4. Mengolah, mencoba, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau didengar.	Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi yang Berupa Buku Pengetahuan yang Dibaca dan Didengar 1. Menyimpulkan Isi Teks Hasil Observasi yang Didengar dalam Bentuk Diagram 2. Meyimpulkan gagasan Pokok Teks Hasil Observasi	✓		
		4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lain.	Merangkum dan Menyajikan Laporan Hasil Observasi 1. Menyajikan secara Kreatif Laporan Flora Fauna dari Video 2. Merangkum untuk Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	✓		

Kesesuaian Materi BAB V dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
5	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat 1. Membaca Puisi Rakyat 2. Mendaftar Kata Berima pada Gurindam, syair, dan pantun 3. Menemukan Kata Berima Secara Uneh 4. Menemukan Kata Berima Akhir Sebagian 5. Membandingkan Pantun, Syair, dan Gurindam 6. Menyimpulkan Ciri Pantun, Syair, dan Gurindam			✓
		3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat 1. Menelaah Beragam Pola Pengembangan Pantun 2. Menelaah Struktur Pantun 3. Menelaah Struktur dan Bahasa Gurindam 4. Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan pada Syair			✓
	4. Mengolah, mencoba, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.	Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat 1. Menyimpulkan Isi Pantun 2. Menyimpulkan Isi Gurindam 3. Menyimpulkan Isi Syair			✓
		4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.	Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis 1. Menulis Pantun dengan Berbagai Konteks 2. Berunjuk Karya dengan Puisi Rakyat 3. Berbalas Pantun			✓

Kesesuaian Materi BAB VI dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
6	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	Mengenal Ciri Fabel 1. Mengenali Ciri Umum Fabel 2. Mengidentifikasi Jenis Fabel			✓
		3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	Menelaah Struktur dan Bahasa Fabel 1. Menelaah Struktur Fabel 2. Menelaah Variasi Pengungkapan Struktur Fabel 3. Mencermati Penggunaan Kata/Kalimat pada Fabel			✓
	4.Mengolah, mencoba, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.11Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan diperdengarkan.	Menceritakan Kembali Isi Fabel 1. Menentukan Tokoh dan Watak Tokoh 2. Menentukan Rangkaian Peristiwa 3. Menceritakan Kembali Isi Fabel			✓
		4.12Menulis surat (pribadi atau dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	Memerankan Isi Fabel 1. Merancang Tokoh, Watak, Dialog, Latar Sesuai Isi Fabel yang Dibaca 2. Menentukan Urutan Cerita 3. Merancang Pemeranan dari Fabel yang Dibaca 4. Melakukan Adu Kreatif Pemeranan Fabel			✓

Kesesuaian Materi BAB VII dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
7	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	Mengenal dan Memahami Surat 1. Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas 2. Mengidentifikasi Ciri Surat Dinas			✓
		3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas 1. Menelaah Struktur Menelaah Struktur 2. Membandingkan Unsur Surat Pribadi dan Surat Dinas 3. Menelaah Pasangan Unsur dan Alasan Penulisan 4. Menelaah Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas 5. Menelaah Kesalahan dalam Penulisan Surat			✓
	4.Mengolah, mencoba, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.13Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.	Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas 1. Menyimpulkan isi Surat Dinas			✓
		4.14Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email 1. Menulis Surat Pribadi 2. Menulis Surat Izin 3. Menulis dan Mengirim Surat secara Monumental Hari Ibu, Ayah, dan Hari Guru			✓

Kesesuaian Materi BAB VIII dengan KI dan KD

B A B	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku	Kesesuaian KI, KD, dan Materi		
				S	KS	TS
8	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Membaca dan Mengenal Unsur Pembangun Buku Nonfiksi 1. Mengenal Unsur Buku 2. Membandingkan Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi			✓
		3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar 1. Unsur-Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi yang Dapat Dikomentari 2. Pertanyaan Pemandu untuk Mengomentari			✓
	4. Mengolah, mencoba, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Merangkum Buku 1. Langkah Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok 2. Langkah Merangkum dengan Pemetaan Pikiran			✓
		4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Mengamati Contoh Komentar Terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi 1. Membuat Komentar Isi Buku			✓

Pembahasan Penelitian

Penelitian kesesuaian Buku Bahasa Indonesia kelas VII Edisi Revisi 2017 dengan KI dan KD dibatasi pada pemakaian prinsip relevansi, yang artinya kesesuaian buku dengan KI dan KD dalam Kurikulum. Komponen kesesuaian materi dengan KI dan KD terdapat tiga kategori yaitu sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai (Tamara 2018: 75). Materi yang dapat dikatakan sesuai ialah materi pokok bahasan atau sub pokok bahasanya sesuai dengan KI dan KD dalam Kurikulum.

Materi pada buku teks bahasa Indonesia kelas VII jika ditinjau dari kelengkapannya, buku ini sudah lengkap dan memiliki 32 KD dengan 32 jumlah materi. Dari segi penyajiannya buku ini sudah baik. 1) Buku ini diawali dengan penyampaian kompetensi dasar pada setiap bab-nya, 2) kemudian memberikan informasi materi kepada peserta didik mengenai pembelajaran, 3) mengajak peserta didik untuk mendiskusikan materi dalam pembelajaran, 4) memberikan contoh-contoh untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran, 5) serta memberikan latihan untuk menguji kemampuan peserta didik. Akan tetapi jika ditinjau dari urutan materi dalam buku terdapat 4 bab yang kurang sesuai dengan KI dan KD dalam Kurikulum.

Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 memiliki 8 bab. Bab 1 sampai bab 4 terdapat 16 materi yang dibagi menjadi 8 materi pengetahuan dan 8 materi keterampilan

telah sesuai dengan KI dan KD dalam Kurikulum, terdapat dalam KD 3.1, 4.1 - 3.8, 4.8. Bab 1 membahas materi tentang teks deskripsi sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum membahas tentang teks deskripsi. Bab 2 membahas materi tentang cerita fantasi (cerita imajinasi) sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum membahas tentang teks narasi (cerita imajinasi). Bab 3 membahas materi tentang teks prosedur sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum membahas tentang teks prosedur. Bab 4 membahas materi tentang teks hasil observasi sesuai dengan yang ada dalam Kurikulum membahas tentang teks laporan hasil observasi.

Pada semester 2 mempelajari 4 bab berikutnya yaitu bab 5 sampai bab 8, dalam buku ini terdapat 16 materi yang dibagi menjadi 8 materi pengetahuan dan 8 materi keterampilan, yang tidak sesuai dengan Kurikulum, terdapat dalam KD 3.9, 4.9 - 3.16, 4.16. Ketidaksesuaiannya terletak pada urutan materi buku teks terhadap KD dalam Kurikulum. Bentuk ketidaksesuaian terletak pada bab 5 yang membahas materi tentang Puisi Rakyat sedangkan dalam Kurikulum membahas tentang buku fiksi dan nonfiksi. Pada Kurikulum materi Puisi Rakyat seharusnya disampaikan pada pertemuan ke 9, namun dalam buku ini disampaikan pertemuan awal semester 2. Bab 6 membahas materi tentang Fabel sedangkan dalam Kurikulum membahas tentang surat pribadi dan surat dinas. Pada Kurikulum materi tentang Fabel seharusnya disampaikan pada akhir semester, namun didalam buku ini disampaikan pertemuan ke 5. Bab 7 membahas materi tentang surat pribadi dan surat dinas sedangkan dalam Kurikulum membahas tentang Puisi rakyat. Pada Kurikulum materi tentang surat pribadi dan surat dinas seharusnya disampaikan dalam pertemuan ke 5, namun didalam buku ini disampaikan pertemuan ke 9. Bab 8 membahas materi tentang buku fiksi dan nonfiksi sedangkan dalam Kurikulum membahas tentang Fabel. Pada Kurikulum materi tentang buku fiksi dan nonfiksi seharusnya disampaikan dalam pertemuan awal semester, namun didalam buku ini disampaikan akhir semester. Urutan-urutan materi dalam buku inilah yang menjadi ketidaksesuaian antara buku siswa dengan Kurikulum. Menurut Kusniasih (2014:69-71) dalam penulisan buku teks diperlukan adanya keteraturan penyajian sesuai dengan urutan agar memberikan informasi yang utuh sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Guru dapat lebih memperhatikan KD dalam Kurikulum dan materi yang disampaikan didalam buku teks selama proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Penyajian atau pendeskripsian hasil analisis kesesuaian materi dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII edisi Revisi 2017 dengan KI dan KD dalam Kurikulum jika dipersentasekan hasilnya, yaitu 50 % dari segi urutan materi yang disajikan didalam buku.

Nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang dengan demikian status kesesuaiannya berada pada tingkatan kurang sesuai (Arikunto 2008 :35). Berdasarkan hal ini buku perlu perbaikan materi (urutan materi) agar sesuai dengan KI dan KD Permendikbud. Perbaikan ini diperlukan agar proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan terlaksana dengan baik dan tepat. Namun dari segi kualitas buku, buku ini sudah cukup baik sesuai dengan karakteristik buku teks yang baik yaitu cakupan materi sesuai dengan kurikulum, bahasa yang digunakan mudah dimengerti peserta didik tingkat SMP dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai EBI), dari segi penulisan format buku teks buku ini sudah cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa berdasarkan kelengkapan isi terdapat 8 bab dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia dengan 32 KD dan 32 Materi. Pada Bab 1- Bab 4 berjumlah 16 materi yang bahasan materinya telah sesuai KD pada Kurikulum yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada Bab 5-Bab 8 terdapat 16 materi yang tidak sesuai dengan KD dalam Kurikulum yang telah ditetapkan. Ketidakesesuaiannya terletak pada urutan materi buku teks terhadap KD dalam Kurikulum. Namun dari segi kelengkapan materi dan KD buku ini sudah baik. Persentase kesesuaian urutan materi dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia dengan KI dan KD Kurikulum ialah 50 %. Berdasarkan persentase 50% tersebut maka dapat diambil simpulan bahwa materi Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Edisi Revisi 2017 kurang sesuai KD dalam Kurikulum, perlu diadakan perbaikan kembali agar diselaraskan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran sebagai berikut : Bagi Guru :Sebelum mengajarkan materi pada buku teks hendaknya guru dapat mengadakan analisis singkat terhadap buku tersebut untuk mengetahui apakah sesuai dengan KI dan KD yang digunakan. Bagi Sekolah Hendaknya lembaga pendidikan sekolah lebih teliti dan memperhatikan buku yang menjadi pegangan siswa agar sesuai dengan KI dan KD yang menjadi acuan.

DAFTAR REFERENSI

- Indriani. 2018. *Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013*. Jurnal Gramatika: STKIP PGRI Sumatera Barat
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.54 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan. Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kinanti, Lutfia Putri dan Sudirman. 2017. *Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung*. Sosietas, Volume 7, Nomor 1.
- Lubis, M. Joharis. 2022. *Pemanfaatan Canva sebagai Media Penyampaian Informasi Bagi Kepemimpinan Sekolah*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 11 No 2
- Mulyasa, H. E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya